BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Perubahan Iklim
Edisi : 27 Mei 2008
Halaman : 11

PERUBAHAN IKLIM

G-8 Hanya Targetkan Pengurangan Emisi Tahun 2050

Kobe, Senin - Kekhawatiran banyak pihak atas komitmen negara-negara maju terkemuka untuk segera mengatasi pemanasan global terbukti pada pertemuan para menteri lingkungan negara-negara G-8 di Kobe, Jepang.

Pada pertemuan mereka, Senin (26/5), para menteri G-8 itu (Jepang, AS, Jerman, Perancis, Inggris, Rusia, Kanada, dan Italia) hanya mendesak para pemimpin mereka menyepakati target global, yaitu mengurangi emisi gas rumah kaca setengahnya dari 1990, pada tahun 2050 mendatang.

Target tahun 2050 yang dianggap banyak pihak sebagai target jangka panjang itu tidak dibarengi dengan target jangka menengah dan pendek yang sangat penting untuk menangani permasalahan global umat manusia tersebut.

”Kami telah membuat langkah di sini, hari ini, sebuah langkah kecil, tetapi sangat penting,” kata Menteri Lingkungan Jerman Matthias Machnig pada jumpa pers seusai pertemuan.

Tidak memadai

Sekretaris Jenderal Badan Dunia PBB untuk Perubahan Iklim Yvo de Boer, pekan lalu, mengungkapkan, AS dan Jepang terlalu banyak fokus pada menetapkan sasaran-sasaran berjangka panjang, yaitu 2050, dan mengutamakan tujuan industri.

”Jika Anda seorang pebisnis yang merencanakan investasi, Anda kemungkinan ingin lebih tahu mengenai apa yang akan dilakukan pemerintah pada tahun 2020 ketimbang pertengahan abad ini,” kritik De Boer.

Naoyuki Yamagishi dari WWF (World Wide Fund for Nature) juga menganggap hasil dari pertemuan Kobe itu sangat tidak memadai. ”Ada spekulasi sebelumnya bahwa negara-negara maju mungkin mencapai sebuah kesepakatan yang selangkah lebih maju dari pertemuan tingkat tinggi tahun lalu. Tetapi, mereka hanya menyampaikan itikad politik yang kuat untuk mengatasi masalah, sebuah pernyataan yang membingungkan,” ujarnya.

Dalam pernyataannya, para menteri berharap pertemuan tingkat tinggi G-8, 7 Juli mendatang di Toyako, Jepang utara, akan melangkah lebih jauh dari kesepakatan yang telah dicapai pada perundingan tahun lalu di Jerman, yaitu ”dengan serius mempertimbangkan” mengurangi setengah emisi gas rumah kaca dunia pada tahun 2050.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

”Saya rasa sangat jelas bahwa tanpa target jangka menengah yang mengikat bagi negara-negara maju, akan sulit mencapai sebuah kesepakatan di Copenhagen,” kata Menteri Lingkungan Jerman Matthias Machnig secara implisit mengakui lemahnya kesepakatan yang dicapai pada pertemuan para menteri G-8 itu. (AP/AFP/Reuters/OKI)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup